BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang akan dipakai menggunakan pendekatan kuantitatif, karena berdasarkan (Sugiyono, 2017) menjelaskan sebuah penelitian yang didasari dengan filsafat positif, dan dapat dipakai guna meneliti pada sebuah poulasi atau sebuah sampel tertentu, dan pengambilan data melalui berbagai cara yaitu instrument penelitian, analisis data dengan jenis kuantitatif yang memiliki kegunaan untuk menguji sebuah hipotesis yang sudah ditentukan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Pendapat ahli mengatakan (Margono, 2017) tentang populasi merupakan keseluruhan data yang merupakan titik tengah penelitian bagi sebuah penelitian dengan jenis pembahasan dan kurun waktu yang sudah ditentukan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh responden dalam tempat penelitian yaitu Kantor Imigrasi Bekasi dengan jumlah yaitu 100 pegawai dalam periode Januari 2022 berdasarkan informasi yang didapatkan dari Sub Bagian Tata Usaha.

Tabel 3. 1 Jumlah Pegawai Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Bekasi

Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai
Pria	72
Wanita	28
Total	100

Sumber: Kepegawaian Kantor Imigrasi Bekasi (2022)

3.2.2 Sampel

Menurut (Sekaran & Bougie, 2013) sampel adalah wakil dari populasi yang akan diteliti. Pada teknik pengambilan sampel yaitu penelitian ini dengan menggunakan teknik *Nonprobability*, yaitu sample jenuh atau disebut juga total sampling. Maka dalam penelitian ini diputuskan bahwa sampel yang diambil adalah pegawai yang berada di Lingkungan Kantor Imgrasi Kelas I Non TPI Bekasi yang berjumlah 87 pegawai dengan Golongan dibawah IV (Gol I,II, dan III) dan para pejabat structural.

3.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data Primer

Berdasarkan pendapat ahli (Sugiyono, 2014) menjelaskan bahwa data primer merupakan kumpulan data yang langsung dapat diberikan untuk kepentingan penelitian pada seorang peneliti.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah berbagai teknik yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitianya :

1. Observasi, adalah sebuah teknik dengan melakukan pengematan secara langsung dilokasi tempat penelitian
2. Kuesioner, adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden yang menjadi sasaran penelitian. dalam penyebaran kuesioner juga terdapat skala yang digunakan yaitu skala likert.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Item	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini, dilakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi pada pegawai kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Bekasi. Berikut merupakan rencana jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berlangsung dari bulan Februari 2022 hingga Juni 2022, yakni :

Tabel 3. 3 Rencana Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian	2022																				
	Feb				Maret				Apr				Mei				Juni				Juli
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
Observasi terhadap lokasi penelitian																					
Pra survei untuk permasalahan yang diangkat dalam penelitian																					
Bimbingan kepada dosen pembimbing																					
Perancangan pernyataan untuk pengumpulan data (kuesioner)																					
Penyebaran kuesioner																					
Pengumpulan data kuesioner kepada para pegawai																					
Pengolahan data																					
Analisis hasil dan pembahasan																					
Persiapan sidang skripsi																					

3.5 Operasional Variabel

Menurut (Nurcahyo & Khasanah, 2016) menjelaskan bahwa operasional variabel merupakan pengertian dari karakteristik yang dapat diobservasi pada apapun yang didefinisikan atau mengamait konsep dengan kata – kata yang menjabarkan perilaku yang dapat diamati dan dapat diuji untuk ditentukan validitasnya.

Tabel 3. 4 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator Penelitian	No. Instrumen
Kerja Tim (X1)	1. Tujuan yang sama 2. Antusiasme 3. Peran dan tanggung jawab yang jelas 4. Komunikasi yang efektif 5. Resolusi konflik 6. *Share power* 7. Keahlian yang dimiliki oleh anggota kelompok	1,2 3,4 5,6 7.8 9,10 11,12 13,14
Lingkungan Kerja (X2)	1. Non Fisik 2. Fisik	15,16,17,18,19,20,21 22,23,24,25,26
Keterikatan Kerja (Y)	1. Kekuatan (*vigor*) 2. Dedikasi (*dedication*) 3. Keasikan (*absorption*)	27,28,29 30,31,32 33,34,35
Karakter Loyalitas Pada Organisasi (Z)	1. *Altruism* 2. *Conscientiousness* 3. *Sportmanship* 4. *Courtesy* 5. *Civic Virtue*	36,37,38 39,40,41 42,43,44 45,46,47 48,49.50

3.6 Metode Analisis Data

Pengunaan analisis data untuk penelitian ini adalah dengan *Partial Least Square* menggunakan *SmartPLS.* PLS merupakan model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis pendekatan varian atau *Component based structural equation modeling.*

Analisi PLS dilakukan dalam tiga tahapan sebagai berikut :

1. Analisis *outer model*
2. Analisis *inner model*
3. Pengujian hipotesis

3.6.1 Analisis Outer Model

Menurut (Hartono, 2015) outer model menggambarkan hubungan antar blok indikator dengan variable latennya.Analisis *outer model* adalah pengukuran bagian luar atau dapat disebut sebagai model pengukuran. Uji *outer model* memiliki tujuan untuk menspefisikasikan hubungan antar variable pada indikator nya masing – masing. Uji yang dilakukan pada outer model :

a. *Loading faktor,* nilai *loading faktor* menjukan korelasi tiap indikator dengan konstuknya dengan itu nilai *loading* yang diharapkan > 0.5

b. *Cross loading*, nilai *cross loading* adalah bentuk ukuran lain validitas diskriminan. Dengan itu diharapkan setiap indikator memiliki *loading* yang lebih tinggi untuk konstruk yang dibandingkan dengan nilai *loading* ke konstruk lainnya.

c. *Composite realiability & Cronbach's Alpha*, nilai *composite realiability* yang tinggi menunjukan konsistensi pada setiap indikator, dengan nilai *composite realiability* diharapkan > 0.7

d. AVE (*Average Variance Extracted).* AVE dengan nilai > 0.5 adalah penentu validitas maka, AVE < 0.5 tidak valid

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis inner model adalah *model structural* yang digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variable yang tidak dapat diukur secara langsung.

a. Model fit, diukur menggunakan R-Square variable laten dependen dengan interprestasi yang sama dengan regresi : *Q-Square predictive relevance*
b. Koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen.
c. *Path coefficient*, disebut juga *direct effects* digunakan untuk melihat signifikansi dan kekuatan hubungan dan menguji hipotesis

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Setelah melewati berbagi tahapan outer model dan inner model selanjutnya adalah tahapan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis adalah pengujian terhadap sebuah pernyataan dengan menggunakan metode statistic sehingga hasil pengujian dapat dinyatakan signifikan dari sisi *statistic*. Terdapat dasar pedoman dalam pengambilan keputusan sebagai berikut :

P-Value < 0.05: H0 di tolak maka Ha diterima

P-Value > 0.05: H0 di terima maka Ha diterima